



Analisis Aplikasi DAPODIK SD Versi 2022.a Dengan Menggunakan Metode Usability Testing

Destiarini¹, Amin Munir²

¹Universitas Baturaja, Jalan KI Ratu Penghulu Karang Sari, Baturaja Timur dan Kode Pos, 32111

¹destiarini@unbara.ac.id, ²amintopmaster@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 3 September 2021

Revisi Akhir: 1 Oktober 2021

Diterbitkan Online: 30 November 2021

KATA KUNCI

Analisis, Aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a, Usability Testing, Kuisisioner, Responden.

ABSTRACT

Perkembangan teknologi saat ini begitu pesatnya. Semua kegiatan pada dunia pendidikan telah teraplikasi baik itu sistem pembelajaran maupun pelaporan. Aplikasi Data Pokok Pendidikan atau **Dapodik** adalah Sistem pendataan skala Nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama Pendidikan Nasional, yang merupakan bagian dari Program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif. Keberadaan Aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a dalam pendataan di sekolah mulai dari data periodik sekolah, keadaan sarana dan prasarana, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Peserta Didik, Rombongan belajar, Jadwal, dan penilaian siswa. Sehingga dengan adanya aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a ini merupakan jantung sekolah yang menentukan pencairan Dana BOS, Sertifikasi Guru, Peserta Ujian, dan menghadirkan informasi tentang info Guru dan Tenaga Kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai kelebihan dan kekurangan dari aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a, sehingga aplikasi ini benar-benar sempurna. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisa aplikasi Dapodik ini dengan menggunakan metode *usability testing*, dimana indikator pada metode ini seperti: *learnability*, *memorability*, *effeciency*, *errors*, dan *satisacton*. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan guru dan operator sekolah dengan wawancara dan tebar kuisisioner. Hasil akhir dari analisa ini dapat disimpulkan Aplikasi Dapodik SD versi 2022.a belum bisa memberikan layanan secara otomatis untuk kenaikan pangkat bagi guru yang berstatus PNS.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat membantu dalam pendataan sekolah secara periodik. Keberadaan Aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a dalam pendataan di sekolah mulai dari data periodik sekolah, keadaan sarana dan prasarana, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Peserta Didik, Rombongan belajar, Jadwal, dan penilaian siswa.

Sehingga dengan adanya aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a ini merupakan jantung sekolah yang menentukan pencairan Dana BOS, Sertifikasi Guru, Peserta ujian, dan menghadirkan informasi tentang info Guru dan Tenaga Kependidikan. Aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a merupakan jantungnya sekolah, karena menentukan

pencairan Dana BOS, dana bantuan PIP, sertifikasi guru, bantuan gedung sekolah, data siswa, sarana dan prasarana lainnya yang dapat di update secara periodik di Aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a. Aplikasi ini cukup mendekati sempurna, namun masih ada sedikit kekurangan mengenai kenaikan pangkat untuk guru yang berstatus PNS dan pengaturan jadwal mengajar yang hanya bisa dilakukan oleh operator tanpa otomatis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Metode Analisis

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan dikelola untuk diolah dalam rangka menjawab permasalahan yang ada. Manajemen dan proses pengolahan data inilah yang disebut dengan **analisis data**. Analisis data sendiri memiliki tujuan untuk mendeskripsikan data agar mudah dipahami, kemudian membuat informasi yang menarik mengenai karakteristik dari populasi data berdasarkan sampel data yang dibuat berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Secara garis besar metode analisis data dibagi menjadi dua, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Dimana perbedaan dari dua metode tersebut masing-masing terletak pada tipe data nya, sementara prosedur analisis data adalah tahap pengumpulan data, tahap editing, tahap coding, tahap pengujian, tahap pendeskripsian data, dan tahap pengujian hipotesis.

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Pada saat mengumpulkan data, peneliti sudah melakukan analisis terhadap data yang didapatkan. Bila dirasa data yang dimiliki belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan tahap pengumpulan data lagi, hingga tahap tertentu dimana data yang diperoleh dianggap kredibel. Dalam menganalisis data, terdapat langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan analisis data;
- 2) Menentukan metode yang akan digunakan
- 3) Mengumpulkan data, merupakan tahap dimana data yang akan dianalisis dikumpulkan.
- 4) Membersihkan atau membentuk data, atau tahap editing yaitu proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan data.
- 5) Menganalisis data, tahapan ini dilakukan setelah melalui tahap editing. Hasil olahan data kemudian akan dianalisis dan diterjemahkan sehingga data tersebut dapat dipahami sebagai sebuah informasi. Dalam tahapan ini, kamu akan menggunakan metode analisis data yang telah dipilih di awal yaitu, analisis kualitatif atau analisis kuantitatif.
- 6) Interpretasi hasil analisis data, tahapan ini merupakan proses menggambarkan hasil analisis dengan menyajikannya ke dalam bentuk tabel, diagram, maupun grafik. Tujuannya adalah untuk memahami karakteristik data dan supaya orang awam juga dapat memahami hasil analisis data tersebut.
- 7) Menarik kesimpulan.

2.2 Pengertian Dapodik

Dapodik adalah sebuah aplikasi komputer yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia agar sekolah-sekolah dapat melaporkan dapodiknya langsung ke kementerian secara online melalui jaringan internet tanpa perlu terkendala masalah jarak maupun waktu. Dapodik sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2006, namun karena beberapa kali prosesnya mengalami beberapa kendala termasuk pada tahun 2008 dimana terjadi pengalihan tugas pengelola yang awalnya di kelola oleh PSP Balitbang Depdiknas lalu di delegasikan kepada masing-masing dinas pendidikan tingkat provinsi, kota dan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia dibawah pengawasan Biro PKLN Depdiknas.

Setelah terjadi perubahan dalam internal kementerian, pada tahun 2012 Dapodik dilanjutkan eksistensi oleh PDSP

Kemdikbud RI. Ini menjadi titik awal reformasi sistem [6] pendataan dapodik yang terus berkembang hingga saat ini. Dapodik telah menjadi satu-satunya acuan data yang digunakan Kemdikbud dalam setiap kebijakan-kebijakannya baik yang terkait dengan biaya operasional sekolah (BOS), bantuan-bantuan sarana dan prasarana, hingga tunjangan-tunjangan guru dan kebijakan lainnya mengacu pada data yang dikirim oleh Operator Dapodik ini. Dapodik digunakan untuk menjangkau semua data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana setiap sekolah di seluruh Indonesia bahkan hingga sekolah-sekolah Indonesia yang berada di luar negeri.

Fungsi Dapodik itu sendiri adalah:

- 1) Alokasi dana BOS bagi sekolah sesuai jumlah siswanya;
- 2) Alokasi kuota penerima tunjangan-tunjangan bagi guru yang memenuhi syarat;
- 3) Alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah yang fasilitasnya belum memadai;
- 4) Pengajuan dan perbaikan data kelembagaan sekolah;
- 5) Pengajuan dan VerVal (Verifikasi dan Validasi) data dan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK)
- 6) Pengajuan dan VerVal data Peserta Didik (Siswa) dan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN);
- 7) Pengajuan dan Verval data Satuan Pendidikan dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN);
- 8) Pemetaan dan pemerataan guru;
- 9) Monitoring dan Evaluasi kebijakan-kebijakan dan program-program Kemdikbud;
- 10) Mempercepat dan meningkatkan efektifitas pelaporan yang dilakukan dari sekolah ke kementerian serta dengan mengurangi resiko penyimpangan atau pelanggaran yang ada sebelumnya.

Data aplikasi Dapodik digunakan sebagai acuan data program-program Kemendikbud, oleh karena itu apabila sekolah tidak mengisi Dapodik maka sekolah tersebut tidak akan mendapatkan bantuan-bantuan termasuk dana BOS, tunjangan guru, bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah, serta semua yang telah dijelaskan pada manfaat dan fungsi yang diterima jika mengisi Dapodik, karena sekolah tersebut tidak terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2.3 Responden

Subjek penelitian atau **responden** adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan. Istilah-istilah yang digunakan dalam melakukan wawancara adalah subyek, responden, informan, interviewee dan partisipan, yang urutannya menunjukkan pergerakan dari pasif hingga aktif. Subyek adalah wawancara yang terstruktur dengan pertanyaan tertutup, sejalan dengan harapan pewawancara agar tak ada bias dalam riset dan data. Data obyektif yang ingin diperoleh, dan subyektivitas benar-benar diminimalisir. (Edwards & Holland, 2013).

2.4 Usability Testing

Usability Testing merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah *user* dapat mudah menggunakan aplikasi, seberapa efisien dan efektif sebuah aplikasi dapat membantu user mencapai tujuannya dan apakah user puas dengan aplikasi yang digunakan. *Usability testing* berbeda dengan *User Testing* walaupun kedua metode tersebut merupakan metode testing sebuah aplikasi baik berbasis desktop, *website* atau *mobile*. Tujuan dari *User Testing* adalah untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan *user*, sedangkan tujuan dari *Usability Testing* adalah untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat dapat digunakan oleh *user*. Untuk melakukan *User Testing* diperlukan aplikasi yang sudah dibuat sedangkan untuk melakukan *Usability Testing* dapat menggunakan wireframe dari aplikasi ataupun aplikasi yang sudah dibuat.

Usability Testing perlu dilakukan untuk mengetahui lebih dulu kemungkinan kendala penggunaan aplikasi yang akan dihadapi oleh pengguna. Perlu selalu diingat, kita belum tentu pengguna dari aplikasi yang dibuat. Jadi perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu pada user yang sesungguhnya untuk mendapatkan umpan balik. Tim desain dan pengembang aplikasi dapat mengetahui isu – isu yang kemungkinan akan timbul pada saat penggunaan aplikasi tersebut dan dapat segera memperbaikinya.

Usability berkaitan dengan kualitas dari pengalaman yang dirasakan *user* pada saat menggunakan aplikasi baik berupa peralatan ataupun aplikasi berbasis website, berbasis desktop, atau berbasis *mobile*. *Usability* atau kebergunaan meliputi beberapa faktor yaitu desain yang intuitif, kemudahan untuk dipelajari, penggunaan yang efektif, tingkat kemudahan untuk diingat, tingkat kesalahan yang terjadi, serta tingkat kepuasan yang sifatnya subyektif. Oleh karena itu pada saat pengujian, faktor-faktor yang berkaitan dengan *usability* yang akan diuji. Ada berbagai tempat pilihan untuk melakukan *Usability Testing* yaitu :

- 1) Di tempat umum seperti tempat perbelanjaan, café, kampus.
- 2) Di ruangan laboratory yang sudah diatur kondisinya.
- 3) Melalui online seperti Skype.
- 4) Penentuan tempat tergantung dari calon pengguna, waktu yang tersedia dan anggaran biaya yang tersedia.

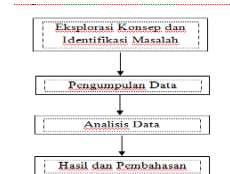
Umumnya *Usability Testing* dilakukan secara bersama oleh Tim Desain dan Pengembang. Penentuan kriteria *user* dan tugas yang akan diuji direncanakan terlebih dulu oleh tim tersebut. Kemudian penentuan calon *user* tergantung dari aplikasi yang dibuat. Jika membuat aplikasi untuk anak-anak maka kriteria *user* dapat dipilih dari anak sekolah. Jika membuat aplikasi berupa game maka dapat mengundang *user* dari komunitas game untuk melakukan uji coba. Apabila waktu yang dimiliki tidak banyak sehingga tidak dapat menggunakan *user* dari kategori tertentu maka dapat melakukan pemilihan *user* secara acak di tempat umum seperti café atau mall. Metode ini dikenal dengan *Guerrilla Usability Testing*.

Di dalam proses pengembangan sebuah aplikasi, *Usability Testing* dapat dilakukan pada tahap perancangan maupun pada tahap pengembangan serta dapat juga pada saat tahapan evaluasi. Hal ini tergantung pada waktu yang tersedia, anggaran biaya serta tujuan yang ingin dicapai dari *Usability Testing* ini. Tahapan yang perlu dilakukan untuk melakukan *Usability Testing* adalah :

- 1) Tentukan sasaran yang ingin dicapai, apakah untuk melakukan *re-design* untuk aplikasi yang sudah ada, atau aplikasi yang belum pernah ada sebelumnya.
- 2) Siapkan *prototype paper* ataupun *prototype digital* yang akan digunakan untuk diuji. Jika pada tahap perancangan maka dapat menggunakan *prototype paper* maupun *prototype digital* yang masih berupa wireframe. Pada tahapan berikutnya dapat menggunakan *prototype* aplikasi maupun produk final dari aplikasi tersebut.
- 3) Tentukan partisipan yang akan melakukan uji coba. Partisipan yang dipilih untuk melakukan uji coba disesuaikan dengan target *user* dari aplikasi tersebut. Jumlah partisipan yang dipilih tergantung dari jenis aplikasi, biaya dan waktu yang tersedia. Untuk waktu yang terbatas dapat menggunakan hanya lima partisipan.
- 4) Buat rancangan *task* (aktivitas) yang akan diuji. Aktivitas yang dirancang harus jelas dan singkat agar tidak membuat partisipan bingung. Contohnya untuk aplikasi web *e-commerce*, aktivitas yang dirancang dapat berupa carilah produk dengan kategori pakaian anak-anak, atau lakukan pembelian 1 produk pakaian wanita dengan tipe pembayaran tunai, dan lain-lain.
- 5) Amati proses uji coba yang berlangsung. Moderator diperlukan untuk melakukan pencatatan hal yang terjadi pada saat terjadi uji coba. Jika dilakukan secara *remote (online)* maka dapat menggunakan aplikasi yang dapat merekam proses uji coba yang berlangsung. Moderator tidak boleh membantu partisipan pada saat mencoba aplikasi, kecuali memang partisipan sudah memang belum berhasil setelah mencoba.
- 6) Buat rangkuman hasil uji coba. Seluruh hasil uji coba yang telah dicatat dari pengamatan maupun proses perekaman dibuatkan dalam satu laporan yang kemudian dianalisa apa isu – isu yang timbul dari uji coba yang dilakukan para partisipan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan untuk analisa aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a, yaitu dengan identifikasi masalah, pengumpulan data (wawancara dan kuisioner), analisis data dengan metode *usability testing (learnability, memorability, efficiency, errors, dan satisfacton)*, dan kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif.



Gambar 1: Tahapan Penelitian

3.1. Responden

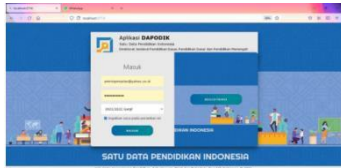
Adapun jumlah responden yang akan melakukan kuisioner pengisian sebanyak 27 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan operator sekolah. Kemudian responden ini dibagi kedalam 3 (tiga) kategori pemahaman

aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a, yaitu: mahir, awam, dan tidak tahu menjalankan aplikasinya.

Tabel 1: Daftar Responden

NO	NAMA RESPONDEN	JABATAN	STATUS SERTIFIKASI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	SARDI, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah	Ya
2	HASAN, S.Pd., MM.	Guru Kelas 5	Ya
3	SITI SUNDARI, S.Pd.	Guru Kelas 6A	Ya
4	RASMAN, S.Pd.	Guru Kelas 4	Ya
5	AG. PANCA AGUS SUBAGYA	Guru Kelas 6B	Ya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2: Tampilan Utama

Adapun hasil dari penelitian ini, dapat dipaparkan sebagai berikut:

4.1 Identifikasi Masalah

Pada tahapan awal penelitian, *eksplorasi* konsep dan identifikasi masalah dilakukan dengan studi literatur terkait konsep yang akan digunakan pada penelitian ini. Adapun studi literatur yang dicari sebagai penguat konsep meliputi *responden, usability, evaluasi usability, usability testing*, pengalaman pengguna *website* dan hal-hal yang berkaitan dengan *human computer interaction*. Hasil studi literatur ini nantinya akan digunakan untuk memperkuat konsep dasar yang akan dijadikan acuan untuk proses analisis data dan mengidentifikasi permasalahan yang ada.

4.2 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, hal pertama yang dilakukan adalah membuat instrumen penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang dibuat berupa kuesioner dengan menurunkan item-item pernyataan dari kelima indikator yang ada pada *usability testing*. Kelima indikator yang digunakan adalah *learnability, memorability, efficiency, errors, dan satisfaction*. Dari kelima indikator ini akan diturunkan menjadi beberapa item pernyataan untuk tiap indikatornya yang mewakili pengalaman pengguna dalam menggunakan Aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a.

Tabel 1 menjelaskan terkait pengkodean dan butir pernyataan yang diturunkan dari kelima indikator *usability testing*. Pada penilaiannya, instrument ini menggunakan *Skala Likert*, dengan lima pilihan respon yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS), dengan range skor pada item positif adalah 1-5. Selain dari kuesioner, data tambahan juga akan diambil melalui serangkaian wawancara ke beberapa pakar IT untuk memperkuat hasil evaluasi dari Aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a.

TABEL 2. Pengkodean Dan Butir Pernyataan Kuisisioner

Indikator	Kode	Pernyataan Pada Kuisisioner
(1)	(2)	(3)
<i>Learnability (A)</i>	(A1)	Saya dengan mudah mempelajari Aplikasi dapodik versi 2022.a
	(A2)	Sebagai guru saya dengan mudah untuk dapat mengetahui info GTK
	(A3)	Sebagai guru saya dapat dengan mudah untuk mengedit kesalahan

		yang ada pada data pribadi PTK
	(A4)	Sebagai guru dapat melihat langsung apakah sertifikasi saya sudah cair
	(A5)	Dengan adanya aplikasi dapodik apakah saya sebagai PNS dapat naik pangkat secara otomatis
<i>Memorability (B)</i>	(B1)	Sebagai guru saya mudah mengingat username dan password untuk login info GTK dan SIM PKB
	(B2)	Sebagai guru dan wali kelas saya dapat mengingat dan melihat jumlah jam mengajar setiap minggu
	(B3)	Dapat dengan mudah mengingat data siswa yang mampu dan yang miskin
<i>Efficiency (C)</i>	(C1)	Saya dapat merubah identitas terkait data pribadi PTK setiap saat
	(C2)	Saya langsung mengetahui informasi perkembangan info GTK, SIM PKB, dan informasi KKG
	(C3)	Saya sebagai guru PNS saya bisa mengetahui kapan waktunya saya naik pangkat
	(C4)	Saya dapat merubah jadwal mengajar tanpa melalui operator
<i>Errors (D)</i>	(D1)	Saya tidak menemukan error pada aplikasi dapodik
	(D2)	Saya tidak menemukan menu yang error dan tidak sesuai dengan fungsinya
	(D3)	Saya dapat menemukan menu dan fitur yang saya cari
<i>Satisfaction (E)</i>	(E1)	Saya senang dengan desain aplikasi dapodik versi terbaru
	(E2)	Saya merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi dapodik
	(E3)	Aplikasi dapodik sesuai dengan ekspektasi saya
	(E4)	Aplikasi dapodik perlu di update

Tabel 3: Kategori Dan Rentang Penilaian Aplikasi Dapodik Sd Versi 2022.A

Interval	Kategori
(1)	(2)
0 < 1	Sangat Buruk
1 < 2	Cukup Buruk
2 < 3	Baik
3 < 4	Cukup Baik
4 < 5	Sangat Baik

Bila nilai rata-rata *usability testing* berada pada rentang 0<1 maka dapat dinyatakan Aplikasi tersebut termasuk ke dalam kategori yang sangat buruk, kemudian rentang nilai 1<2 Aplikasi tersebut dikatakan memiliki penilaian cukup buruk, untuk rentang nilai 2<3, Aplikasi dinilai cukup baik, rentang 3<4 Aplikasi dikatakan cukup baik dan Aplikasi dinyatakan sangat baik bila penilaian berada pada rentang 4=<5. Dari pengelompokan rentang tersebut dan dari hasil *usability testing* yang sudah dilakukan didukung dengan pengolahan data kualitatif dari hasil transcribing pertanyaan terbuka.

4.3 Analisis Data

Tidak hanya pertanyaan dengan pilihan skala likert saja yang diberikan kepada responden. Akan tetapi beberapa butir pertanyaan terbuka juga disertakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut perihal pengalaman pengguna dalam menggunakan Aplikasi

Dapodik sd versi 2022.a. Ada lima pertanyaan terbuka yang masing-masing mewakili kelima indikator usability testing yang ada. Tidak lupa, dilakukan uji keterbacaan terlebih dahulu untuk kuesioner yang akan didistribusikan pada responden. Uji keterbacaan ini dilakukan dengan mengambil lima orang yang nantinya akan menjadi responden dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk menghindari ketidakpahaman responden terhadap pernyataan yang akan diajukan. Selain itu penelitian langsung dilakukan oleh operator yang menjadi pengendali mutlak aplikasi dapodik sd versi 2022.a.

Untuk selanjutnya analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *mix method* atau gabungan dari analisis data kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kuantitatif, menggunakan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui rata-rata hasil evaluasi dari kelima indikator yang ada pada usability testing pada Aplikasi Dapodik sd versi 2022.a. Untuk analisis kualitatif, dilakukan dengan melakukan transcribing hasil dari pertanyaan terbuka yang disertakan pada kuesioner pengguna Aplikasi Dapodik sd versi 2022.a dan mengolahnya dengan Tools NVIVO.

Tabel 4: Hasil Usability Testing

Indikator	Kode	Pernyataan pada Kuesioner	R1	R2	R3	R4	R5	Ra ta2	Rata-Rata/ Indikator	Rata-Rata Seluruh Indikator
Learnability (A)	(A 1)	Saya dengan mudah mempelajari Aplikasi dapodik versi 2022.a	5	5	4	5	4	4,6	3,9	4,3
	(A 2)	Sebagai guru saya dengan mudah untuk dapat mengetahui info GTK	5	5	5	5	5	5		
	(A 3)	Sebagai guru saya dapat dengan mudah untuk mengedit kesalahan yang ada pada data pribadi PTK	5	5	4	5	5	4,8		
	(A 4)	Sebagai guru dapat melihat langsung apakah sertifikasi saya sudah cair	5	5	5	4	5	4,8		
	(A 5)	Dengan adanya aplikasi dapodik apakah saya sebagai PNS dapat naik	1	1	1	1	1	1		

Memorability (B)	(B 1)	Sebagai guru saya mudah mengingat username dan password untuk login info GTK dan SIM PKB	5	5	4	5	5	4,8	4,8
	(B 2)	Sebagai guru dan wali kelas saya dapat mengingat dan melihat jumlah jam mengajar setiap minggu	5	5	4	5	5	4,8	
	(B 3)	Dapat dengan mudah mengingat data siswa yang mampu dan yang miskin	5	5	4	5	5	4,8	
Efficiency (C)	(C 1)	Saya dapat merubah identitas terkait data pribadi PTK setiap saat	5	5	4	5	5	4,8	3,0
	(C 2)	Saya langsung mengetahui informasi perkembangan info GTK, SIM PKB, dan informasi KKG	5	5	5	5	5	5	
	(C 3)	Saya sebagai guru PNS saya bisa mengetahui kapan waktunya saya naik pangkat	1	1	1	1	1	1	
	(C 4)	Saya dapat merubah jadwal mengajar tanpa melalui operator	1	1	1	1	1	1	
Errors (D)	(D 1)	Saya tidak menemukan error pada aplikasi dapodik	4	4	4	4	4	4	4,7
	(D 2)	Saya tidak menemukan menu yang error dan tidak sesuai	5	5	5	5	5	5	

		dengan fungsinya								
	(D 3)	Saya dapat menemukan menu dan fitur yang saya cari	5	5	5	5	5	5	5	
<i>Satisfaction (E)</i>	(E 1)	Saya senang dengan desain aplikasi dapodik versi terbaru	5	5	5	5	5	5	5	5,0
	(E 2)	Saya merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi dapodik	5	5	5	5	5	5	5	
	(E 3)	Aplikasi dapodik sesuai dengan ekspektasi saya	5	5	5	5	5	5	5	
	(E 4)	Aplikasi dapodik perlu di update	5	5	5	5	5	5	5	

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi Aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a yang digunakan di SDN 171 OKU dengan *usability testing* dan *in depth interview* untuk mengetahui sejauh mana kebergunaan dari sistem tersebut. Indikator yang digunakan untuk menilai atau mengevaluasi aplikasi tersebut ada lima, yaitu *learnability*, *memorability*, *efficiency*, *errors*, dan *satisfaction*. Total sampel responden pada penelitian ini adalah sejumlah 5 (lima) orang guru yang berstatus PNS dan mendapatkan tunjangan sertifikasi.

Metode uji yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji validitas yang terdiri dari uji reliabilitas dan uji korelasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari kelima indikator yang ada Aplikasi Dapodik SD Versi 2022.a yang digunakan di SDN 171 OKU memiliki nilai paling tinggi pada indikator *Satisfaction (E)* sebesar 5,0 ini berarti bahwa aplikasi dapodik SD versi 2022.a sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dari para responden. Sedangkan untuk nilai terendah dari kelima indikator adalah pada indikator *Efficiency (C)* dengan nilai sebesar 3,0 ini berarti bahwa pada Aplikasi dapodik SD versi 2022.a masih ditemukan banyak kekurangan pada akses PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) untuk merubah jadwal mengajar dan mendapatkan pemberitahuan kenaikan pangkat PNS secara otomatis.

Sedangkan pada indikator *Learnability (A) pernyataan (A5)* dengan nilai rata-rata 1,0, itu artinya Aplikasi Dapodik SD versi 2022.a belum bisa memberikan layanan secara otomatis untuk kenaikan pangkat bagi guru yang berstatus PNS.

Untuk penelitian selanjutnya supaya dapat dikombinasikan lagi dengan berbagai macam indikator, kemudian bisa diketahui korelasi antar indikator yang ada, sehingga dapat melihat indikator-indikator yang

berpengaruh. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada tim Dapodikdas Kemendikbud supaya ada perbaikan mengenai perbaikan jadwal yang dapat dilakukan melalui akun guru masing-masing tanpa harus dikendalikan oleh operator.

Selain itu Aplikasi Dapodik SD versi 2022.a yang dikelola oleh tim dapodikdas kemendikbud ini dapat bekerja sama dengan BKN sehingga untuk kenaikan pangkat secara otomatis bagi Guru yang berstatus PNS.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cyntia.Meok. 30 Oktober 2019. "Data Pokok Pendidikan Dapodik" <https://bppauddikmasntt.kemdikbud.go.id/index.php/ult/11-artikel/59-data-pokok-pendidikan-dapodik>.
- [2] Edwards, R., & Holland, J. (2013). What is qualitative interviewing. In G. Crow (Ed.), "What is?" *Research Methods series*. London & New York: Bloomsbury Academic.
- [3] Rezki,Miftah, Salsabila. 15 Februari 2021. "Belajar Data Science Di Rumah". <https://www.dqlab.id/macam-macam-metode-analisis-data-2-macam-metode-penting-dalam-mengolah-data>.
- [4] Arifin,Yulyani. 09 Agustus 2018. "Kenal Dekat Dengan Usability Testing". <https://socs.binus.ac.id/2018/08/09/kenal-dekat-dengan-usability-testing>.
- [5] Neelson, Jacob.01 Desember 2019. "Usability Methode Usability Testing. <http://www.usabilityfirst.com/usability-methods/usability-testing/>.
- [6] A. Rahman and A. Qosim, "Sistem Cerdas Pengelompokan Mahasiswa Berdasarkan Prediksi Performa Belajar Dengan Metode Case Based Reasoning," *J. Edik Inform. J. Edik Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 13–25, 2021.